

DRAMA TARI

SUGRIWA – SUBALI

oleh

ROBERTUS B. SOEDA

Sarjana Muda



Konsert Tari III ini disajikan untuk
mendapatkan Ijazah Seniman Tari pada
Akademi Seni Tari Indonesia
di
Yogyakarta.

Tempat :

Tanggal :

PENGANTAR.

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, malam hari ini kami akan mengajukan sebuah karya atau garapan yang berupa sebuah drama tari yang kami beri judul "Sugriwa-Subali". Dalam penyajian Konser Tari III ini, tetap kami menggunakan bahan-bahan klasik yang tentu saja diolah dan disesuaikan dengan tempat, waktu dan suasana sekarang.

Adapun yang kami pakai sebagai dasar pengolahan untuk ceritera "Sugriwa-Subali" ini, kami ambilkan dari kitab *Arjunawibisana* karangan R.Wg.Sindusastra, yang diterbitkan oleh D.W. Palmervanden Broek dan dicetak di Batavia oleh Lange N.Co tahun 1869. Sedang didalam penyusunan atau jalan ceritera ada sedikit perubahan yang kami maksudkan agar supaya dari segi dramatikanya lebih mengena, tetapi juga tidak begitu saja meninggalkan pakem ataupun polanya yang sudah ada. Mengenai komposisi ruangpun juga kami sesuaikan pula dengan stage yang kami gunakan yang berbentuk proscenium. Sebagai pengiringnya kami tetap mempergunakan gamelan Jawa yang berlaras Slendro dan Pelog.

Dari persiapan pertama sampai terlaksananya penyajian malam ini, kami telah banyak menerima bantuan dari beberapa pihak, untuk itu pertama-tama kami ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada :

Bapak Drs. Soedarsono, sebagai konsultan yang langsung membimbing kami didalam persiapan hingga terlaksananya penyajian malam ini.

Sdr. Djaka Waluja Wp.BCHK yang telah membantu menyusun gending-gending pengiring drama tari ini.

Bapak Ciptasangkana yang telah banyak memberi keterangan mengenai ceritera "Sugriwa-Subali" ini.

Sdr. J.Suhirdiman dan Sdr.Ahriadi Saptama yang telah membantu sebagai penata lampu dan penata suara.



Kepada semua teman-teman mahasiswa A.S.T.I. yang telah membantu baik sebagai penari maupun sebagai penabuh gamelan, serta lain-lainnya yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dan terutama sekali kami ucapkan banyak terima kasih kepada Akademi Seni Tari Indonesia di Yogyakarta, yang telah banyak sekali memberi bantuan berupa apa saja dan telah mendidik kami selama bertahun-tahun.

Demikianlah sedikit pengantar dan sekali lagi kami panjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga penyajian kami malam ini bisa berhasil dengan baik. Amin.



Ringkasan ceritera Sugriwa-Subali.

R.Guwarasa dan R.Guwarasi yang saling memperebutkan cupuma - nik Astagina milik Dewi Anjani, akhirnya berubah menjadi kera setelah terjun di telaga Madirda. Kemudian atas petunjuk Dewa kedua kakak beradik tersebut bertapa di Sonyapringga.

Sementara itu di Kaindran terjadi kekacauan yang disebabkan oleh balatentara Guwakiskenda, karena lamaran Prabu Mahesasura ditolak oleh Dewa Indra. Karena semua Dewa tidak bisa mengalahkan Prabu Mahesasura dan Jatasura maka Dewa Indra segera minta pertolongan kepada Sugriwa dan Subali yang akhirnya diterima dan disanggupi oleh Sugriwa dan Subali. Oleh Dewa Indra dijanjikan bahwa siapa yang bisa membunuh Prabu Mahesasura dan Jatasura akan dikawinkan dengan Dewi Tara.

Karena kesaktian Prabu Mahesasura dan Jatasura, Sugriwa tidak berhasil mengalahkannya. Kemudian Subali ganti maju melawan dan berhasil membunuh Prabu Mahesasura dan Jatasura. Sementara itu Sugriwa yang menunggu diluar guwa menjadi sangat terkejut karena melihat darah merah dan putih mengalir bersama. Karena menurut pesan Subali sebelum maju melawan Prabu Mahesasura dan Jatasura, apabila mengalir darah merah berarti bahwa Prabu Mahesasura dan Jatasura kalah tetapi apabila darah putih yang mengalir adalah tanda bahwa Subali kalah dalam peperangan.

Sugriwa segera menutup pintu guwa dan pergi menghadap Dewa Indra untuk melaporkan apa yang telah dilakukannya, Dewa Indra akhirnya menyerahkan Dewi Tara kepada Sugriwa.

Subali yang merasa dikianati oleh Sugriwa segera menjebol pintu guwa dan terus pergi ketaman Kaindran dimana dia mendapatkan Sugriwa yang sedang duduk bersanding dengan Dewi Tara, kemudian Subali menghajar Sugriwa yang tidak mengira akan mendapat perlakuan seperti itu. Dengan terisak-isak Sugriwa menerangkan apa yang dialaminya selama dia menunggu diluar guwa, dan akhirnya Subali menyadari bahwa dia yang bersalah dan memutuskan untuk bertapa kembali.

Susunan Adegan

No.:	A d e g a n	Suasana :	Iringan
I. : <u>BABAK I.</u>			
1.	: Introduksi	:	: Lancaran Degung.
2.	: Guwarsa-Guwarni menca- : ri cupu.	: Gelisah	: Sekar Tengahan Giwangkuma : la, Pelog Nem.
3.	: Berubah menjadi kera : dan perang.	: Tegang	: Srepegan Rangsang, kaseling : Uran-uran Durma, Mijil.
4.	: Sadar akan keadaan.	: Sedih	: Ketawang Wijayadanu.
5.	: Indra minta bantuan	: Prihatin	: Srepegan Rangsang, sirep.
6.	: Sugriwa-Subali berang- : kat.	: Semangat	: Lancaran Nyutra
<u>BABAK II.</u>			
1.	: Wadya Guwakiskenda	: Semangat	: Ladrang Jangkrik genggong.
2.	: Jatasura masuk	: -"-	: Ladrang Mongkog
3.	: Mahesasura kiprah.	: Gairah	: Lancaran Jangkrik genggong
4.	: Sugriwa menantang, pe- : rang.	: Tegang	: Srepegan Rangsang.
5.	: Sugriwa lapor kepada : Subali.	: Terge	: Srepegan Rangsang, sirep.
6.	: Subali menantang, Jata- : sura keluar, enjer, pe- : rang.	: S	: Srepegan Rangsang, Ladrang : Wibaksa.
	: Mahesasura datang	: Tegang	: Ganjur.
	: Mahesasura dan Jatasu : ra mati.	: -"-	: Gangsaran.
7.	: Sugriwa menunggu dilu- : ar, terkejut melihat : darah putih campur me- : rah; segera menutup pin- : tu guwa.	: Gelisah	: Suara suling tunggal.
	: rah; segera menutup pin- : tu guwa.	: Tegang	: Srepegan Rangsang.
8.	: Subali marah karena : pintu ditutup, terus : menjebol pintu dan per- : gi ke Kaindran.	: Marah	: Lancaran Kontab.
<u>BABAK III.</u>			
1.	: Dewi Tara dan bidadari : menari.	: Regu	: Patetan Pelog Barang nge- : lik, Gending Endol-endol.
	: Dewa Indra datang	: -"-	: Ladrang Pasung Winangun.
2.	: Sugriwa lapor, Dewi Ta- : ra diserahkan Sugriwa	:	: Srepegan Rangsang.
3.	: Pertemuan Sugriwa dan : Dewi Tara.	: Gembira	: Ketawang Tambangraras.
4.	: Subali datang, marah : kepada Sugriwa.	: Tegang	: Srepegan
	: Subali sadar dan menye- : sal.	: Haru	: Ketawang Duhkita.
5.	: Dewa Indra datang, : Subali minta diri	: Kedamai- : an	: Ladrang Banten.

Drama Tari " Sugriwa - Subali "

Susunan Adegan dan Iringan.

=====

No.: A d e g a n : I r i n g a n

=====

Introduksi : Lancaran Degung , Pelog Nem

Bk :

5 . 3 . 1 2 3 5 5 . 3 . 1 2 3 5

. 3 . 3 3 2 3 5 . 3 . 2 5 3 2(1)

// . 5 . 1 . 5 . 1 2 3 3 . 1 2 3 .)2X

5 . 3 . 5 . 3 . 2 . 5 3 1 1 1(1)

. . 6 5 . . 6 5 6 . 6 1 2 1 6 5

. 2 4 5 . 2 4 5 6 5 6 1 2 1 6(5)

1 1 . 5 5 . 6 5 6 5 6 1 2 1 6 5

3 . 3 . 3 . 3 5 2 . 3 2 5 3 2(1)//

B A B A K I.

1.: Guwarsa-Guwarsi mencari; Sekar an Giwangkumala .

: cupu. :

2.: Berubah menjadi kera : Srep Rangsang :

Bk. : . . .(1)

//2 1 2 1 5 6 2(1) 3 2 1 2 3 5 6(5)

7 6 5 6 5 3 5 6 5 3 5 6 5 3 1 2

1 1 2 1 //

Kaseling Uran-uran Durma , Mijil.

3.: Sadar akan keadaan, se : Ketawang Wijayadanu.

: madi. :

//. 6 6 5 2 2 3 2 . 1 6 5 2 3 2(1)

. . 1 . 2 1 6 5 2 3 5 6 5 3 2(1)

2 1 6 5 2 3 2 1 2 1 6 5 4 . 5(4)

1 1 . . 2 1 6 5 . 2 3 5 2 3 2(1)//

4.: Dewa Indra minta bantu-: Srepegan Rangsang .

: an. :

: Sugriwa-Subali berang -: Lancaran Nyutra :

kat.

//. 6 . 3 . 5 . 3 . 5 . 2 . 3 .(5)

. 6 . 3 . 5 . 3 . 5 . 2 . 3 .(5)

. 3 . 2 . 3 . 2 . 3 . 2 . 6 .(5)

. 3 . 2 . 3 . 2 . 3 . 2 . 6 .(5)

. 2 . 1 . 2 . 1 . 2 . 1 . 6 .(5)

. 2 . 1 . 2 . 1 . 2 . 1 . 6 .(5)//

B A B A K II.

1.: Wadya Guwakiskonda. : Ladrang Jangkrik genggong , Slendro Sanga

Bk.:

. 5 . 5 6 1 6 5 6 1 2 1 6 5 3(5)

//6 5 3 5 3 2 3 5 2 3 5 3 2 1 2 1

. 5 6 1 6 5 3 2 1 2 3 2 1 6 5 3(5)

- No. : A d e g a n : I r i n g a n
2. : Jatasura keluar : Ladrang Mongkog.
 : // . 6 1 2 1 6 3 5 3 2 3 . 3 6 3 5
 3 2 3 . 3 6 3 5 3 2 1 2 3 5 6(5)
 6 1 . . 5 6 1 6 1 5 6 1 6 5 3 2
 5 6 5 3 2 1 2 1 3 5 3 2 1 6 3(5)//
3. : Kiprahan Mahesasura. ; Lancaran Jangkrik gongsong :
 // . 6 . 5 . 3 . 5 . 2 . 3 . 2 . 1
 . 5 . 6 . 2 . 1 . 2 . 1 . 6 . (5)//
4. : Sugriwa datang , pe - : Srepegan Rangsang :
 : rang, Sugriwa kalah. : // 2 1 2 1 5 6 2(1) 3 2 1 2 3 5 6(5)
 1 6 5 6 5 3 5 6 5 3 5 6 5 3 1 2
 1 1 2(1) //
5. : Sugriwa lapor pada Su- : Srepegan Rangsang , sirep
 : bali.
6. : Subali menantang, Jata- : - " , Ladrang Wibaksa :
 : sura datang, onjer te- : // . 3 5 5 6 5 3 2 3 . 3 6 3 5
 : rus perang. : 3 2 6 3 5 6 6 . 1 5 6 1(6)
 5 1 5 6 5 1 5 . 5 1 5 6
 3 5 . 2 1 6 5 3 2 1 2 3 5 6(5)
- : Subali melawan Mahesa : Ganjur :
 : sura dan Jatasura. : // . 3 . 2 . 3 . 5 . 2 . 6 . 2 . (5)//
- : Mahesasura dan Jatasu- :
 : ra mati diadu. : Gongsaran : (1)
7. : Sugriwa menunggu dilu- : Suara Suling tunggal.
 : ar guwa.
 : Terkejut terus menutup : Srepegan Rangsang.
 : guwa .
 : Subali marah karena : Lancaran Kontab :
 : terkurung didalam guwa : // . 3 5 . 2 3 5 . 2 3 5 6 2 1 6(5)//

B A B A K III.

1. : Dewi Tara dan Bidadari : Patetan Pelor Barang ngelik., Gd. Endol:
 : // . . 3 2 . 7 5 6 . . 6 7 2 3 2 7
 . . 3 2 . 7 5 6 . . 6 7 2 3 4 3
 . . 3 . 3 3 2 3 4 4 . . 2 3 4 3
 . 6 6 . 6 7 6 5 3 2 7 . 6 7 2(7)
 Ngelik : . . 7 . 7 7 6 5 . . 5 6 7 5 6 7
 . . 3 2 . 7 6 5 . . 5 2 3 5 6 5
 . . 5 . 5 5 . . 5 5 6 . 3 5 6 5
 . . 5 . 5 5 6 7 2 7 6 7 6 5 3(5)
 . . 5 . 5 5 6 7 2 3 2 7 6 5 3 5
 6 6 . . 6 6 . . 6 6 7 6 5 3 2 3
 . . 3 . 3 3 2 3 4 4 . . 2 3 4 3
 . 6 . 7 . 6 . 5 . 7 . 6 . 2 . 7

No. : A d o g a n	:	I r i n g a n
	:	<u>Dhawahipun Gending Endol-endol.</u>
		. 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 3 . 2 . 7
		. 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 3 . 2 . 7
		. 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 3 . 2 . 3
	:	. 5 . 3 . 6 . 5 . 7 . 6 . 2 . (7)
: Dewa Indra datang.	:	<u>Ladrang Pasung Winangun :</u>
		//. 5 6 7 2 5 6 7 . 5 6 7 2 5 6 7
		. 5 6 7 2 5 6 7 2 2 . 7 6 5 3(5)
		2 3 5 . 6 7 6 5 7 6 5 3 2 3 2 7
		. 7 6 7 2 3 2 7 5 5 7 6 3 5 3(2)
		3 2 3 5 7 6 3 2 3 2 3 5 7 6 3 2
		7 7 6 5 . 2 3 5 . . 5 6 7 5 6(7)
2. : Sugriwa datang, Dewi Tara :	:	<u>Srepegan Rangsang :</u>
: ra diserahkan Sugriwa, :		3 2 3 2 6 7 3(2)// 5 3 2 3 5 6 7(6)
: Dewa Indra dan Bidadari :		3 5 6 2 3 2 7 2 3 2 7 6 5 2 3
: ri pergi	:	2 2 3 2 4 2 6 7 3(2) //
3. : Pertemuan Sugriwa dan :	:	<u>Kotawang-raras :</u>
: Dewi Tara.	:	<u>Ompak :</u>
		? 2 3 2 7 5 6 5 3 2 7 5(6)
		// . 7 2 3 5 3 6 5 3 2 7 5 6 7
		5 5 . . 7 6 5 3 6 5 2 7 3 2 7(6)
		3 3 . . 3 3 5 6 . 7 6 5 3 3 5(6)
		. . 6 7 2 3 2 7 3 2 6 3 6 5 3(2)
		3 5 3 2 6 7 2 3 . 7 3 2 . 7 5(6)//
4. : Subali marah kepada :	:	<u>Srepegan Rangsang :</u>
: Sugriwa, Dewi Tara dan :		
: por kepada Dewa Indra :		
: Subali menyesali per- :	:	<u>Ketawang Duhkita :</u>
: buatannya.	:	// 2 . 2 7 6 7 2 3 4 3 2 7 6 5 3(5)
		2 2 . . 2 3 2 7 2 . 2 3 2 1 3(2)
		7 6 5 3 2 . 3 5 6 5 5 3 2 7 6 7(5)
5. : Dewa Indra datang dengan :	:	<u>Ladrang Banten :</u>
: an Bidadari, Subali :		// 7 6 7 5 7 6 7 5 7 6 7 5 2 2 3 2
: minta diri untuk ber- :		. 3 5 2 . 3 5 2 1 1 2 1 6 5 3(5)
: tapa kembali.	:	7 7 6 5 . 3 . 2 7 7 6 5 . 3 . 2
		. 3 5 2 . 3 5 2 1 1 2 1 6 5 3(5)

Sehar Tengahan Giwangkumala , Pelog Nem.

3 5 5 5 5 5 5 6 5.653 3 3 3 3.5653 2.121 5 6.i i.232
Wus wa- ta-ra te- bih dennya ngulg- ti marang ngen-

6 6 6.53 5.653.232 6 2 4 5 6.54 2 4.5656 2 2 2.123
di ti-ba- ne ponangcu-pu,me- manik As-ta gi-

1.21.6 i.i i i.2.1612321 6 6 5 3 5 6 6 2 3.5 5 6 6
na Si- natri- a keka- lih, da-tan nglege- wa

6 6 6 6 6.53 5.653.2 1 2 3 . 1 2 3 5.6
sigra hanggebyur mring telenging ta- laga- gung

2 2 2 3 1.216 1 1 1 1 5 3 2 1
Karsaning Hyang, salin warna pragosa.

Uran-uran Durma , Pelog Nem.

5 5 5 5 2 2 2 2 3 i i i i 121 6 5
I- ki a- na wana- ra kangmurang ta- ta

2 2 2 3 1 2 5 6 5 3 2 1 2 1
wani mrawa- sa ma- mi

6 1 6 5 5 6 5 3 2
sapa a-ran i- ra

2 2 2 2 2 2 123232
ingsun Raden Guwarsa

1 2 2 3 1 i i 121 6 5
putra SangGo- tama Re- si

1 2 3 1 2 1 6 5
ywa ngaya wa- ra

2 2 2 3 1 2 5 6 5 3 2 1 2 1
tan wurung tekeng la- lis

Uran-uran Mijil , Pelog Nem.

5 5 6 4 5 6 5 i 2 2 2 2 1 6 1 2
Lamun si-ra putraningSangRe- si

i i i i 1 2 1 6 5
Gu ta ma sa-yok- tos

1 2 2 1 2 1 6 5 5 4 5 6 1 6 1 2 1 6
yekti si- ra a- riningsun dewe

1 1 1 2 1 1 6 6 6 6 5 6
a-wit ya ing sun Raden Guwarsi

6 1 2 5 5 5 6 4 5 4 2
nyuwun pangaksa- mi

6 6 6 5 2 5 6 1 2 1 6 5
rinta sru ka- du- wung.

Ketawang Wijayadanu , Pelog Nem

Bl. 2	1	6	5	3	5	3	2	N
Bl. .	1	6	5	2	3	2	1	G
Bl.	2	1	6	5	N
.	. 1	1 12	1	. 1	1	1 216	5	
	A -	duh ya-	yi	ka-	dang	ing-	sun	
Bl. 2	3	5	6	5	3	2	1	G
.	. 5	5 56	5	65 3	2 1	6 123	1	
	ka-	duwung	ra-	sa-	ning	a-	ti	
Bl. 2	1	6	5	2	3	2	1	N
.	. 1	1 .1	4 5	65 3	2 1	6 123	1	
	pu-	luh wus	pes-	thi-	ning	be-	wa	
Bl. 2	1	6	5	4	.	5	4	G
. 1	2 1	1 216	5	4	4 2	2 456	4.6	
la-	mun	ing-	sun		si-	a-	di	
Bl. 1	1	.	.	.	1	6	5	N
. 1	. 1	1 12	1	. 1	1	1 216	5	
	nan-dhang	si-	ku-	ning	Ba-	tha	ra	
Bl. .	2	3	5	3	2	3	1	G
.	. 1	23 35	5	65 2	2 1	6 123	1	
	sa-	lin war-	ni	da-	dya	ka-	pi	

Patotan Pelog Barang ngelik.

7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 2̇ 7 6 7 2̇.3̇2̇.765653
 Pra-ba-ne saya ngunguwung, sumunar se-si ning bumi

3 3 3 3 3 3 3 5 6 6 7 2̇ 2̇.3̇ 6 5 6 7 5.653.2.327
 kangkasongan ingbawa- na a- e a na

7 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 35 2.327
 ka- wratan deningdi-paningpraHapsa- ri

2 3 2 7 6 . . 7 2 2 . . 3 2 7
 pra- Hap- sa- ri.

Welasan Duhkita , Pelog Barang.

Bl. 2 . 2 7 6 7 2 3 N

Bl. 4 3 2 7 6 5 3 5

Bl. 2 2 . . 2 3 2 7 N

. 2 2 23 5 5 6 6 72 2
 Hyang kang a- mur- ba- wa- na

Bl. 2 . 2 3 1 3 2 G

. 2 5 3 2 1 6 1 3 2
 mu- gi pa- ringa pitu- lung

Bl. 7 6 3 2 . 3 5 6 N

. 7 6 7 5 653 2 . 2 3 5 5 36 6
 ma- rang ti- tah kang duh- ki- ta

Bl. 5 5 3 2 7 6 7 5 G

. 5 5 . 52 2 32 7 6 5 7.65 5
 ka- wu- lan- ta a srah pa- ti.

Gd. Endol-endol , Lr. Pelog Pt. Barang, Lampah bedayan.

Bl.	.	.	3	2	.	7	5	6	
Bl.	.	.	6	7	2	3	2	7	N1
Bl.	.	.	3	2	.	7	5	6	
Bl.	.	.	6	7	2	3	4	3	N2
	<u>3</u>	<u>3</u>	
							An-	de	
Bl.	3	3	2	3	
	3	2	<u>3 4</u>	
e									
Bl.	4	4	.	.	2	3	4	3	N3
	.	.	4	2	.	<u>3 4</u>	.	<u>3</u>	
			Mur-	weng		gi -			
Bl.	.	6	6	.	.	7	6	5	
	3	6	.	6	.	7	6	<u>5</u>	
	ta	wur-		ya		ning		pa	
Bl.	3	2	7	.	.	7	2	7	G
	<u>3</u>	2	<u>32</u>	<u>76</u>	<u>72</u>	2	<u>3</u>	<u>2 32</u>	<u>7</u>
		pa			yo			war	
Bl.	.	.	3	2	.	7	5	6	
	7	.	3	2	.	7	5	<u>6</u>	
	na					da -			
Bl.	.	.	6	7	2	3	2	7	N1
	6	.	2	<u>3</u>	<u>2 3</u>	2	<u>3 2</u>	<u>7</u>	
	bo		pa		yo	war-			
Bl.	.	.	3	2	.	7	5	6	
	7	.	3	2	.	7	5	<u>6</u>	
	na					eng-			
Bl.	.	.	6	7	2	3	4	3	N2
	6	<u>3</u>	<u>3</u>	
	gih						An-	de	
Bl.	3	3	2	3	
	3	2	<u>3 4</u>	
e									
Bl.	4	4	.	.	2	3	4	3	N3
	.	.	4	2	.	<u>3 4</u>	.	<u>3</u>	
			wus	hu		mi-			

Bl.	.	6	6	.	6	7	6	5	
	3	6	.	6	.	<u>7</u>	6	<u>5</u>	
	yos	pra-		hap-		sa-		ri	
Bl.	3	2	7	.	6	7	2	7	G
	<u>.3</u>	<u>2</u>	<u>32</u> <u>76</u>	<u>72</u>	.	.	<u>.7</u>	<u>7</u>	
		gya					An-	de	
Bl.	<u>Ngelik</u>								
Bl.	7	7	6	5	
	7	6	5	
	e								
Bl.	.	.	5	6	7	5	6	7	N1
	.	.	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	
	e					ba-		bo	
Bl.	.	.	3	2	.	7	6	5	
	.	.	<u>3</u>	<u>2</u>	.	<u>7</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	
	o								
Bl.	.	.	5	2	.	5	6	5	N2
	<u>.5</u>	5	
							An-	de	
Bl.	.	.	5	.	5	5	.	.	
	
Bl.	5	5	6	.	3	5	6	5	N3
	.	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>.3</u>	<u>6</u>	<u>.7</u>	<u>5</u>	
		wis		sa		ta			
Bl.	5	5	6	7	
	5	5	.	5	.	5	.	.	
	ta	sa-		mya		bek-			
Bl.	2	7	6	7	6	5	3	5	G
	6	<u>7 2</u>	<u>3 2</u>	<u>7</u>	<u>.67</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	
	sa	leng-		got		ba-			
Bl.	5	5	6	7	
	5	
	wa								
Bl.	2	7	6	7	6	5	3	5	N1
	.	<u>2</u>	<u>3 2</u>	<u>7</u>	<u>.67</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5 6</u>	
		leng-		got		ba		wa	

Bl.	6	6	.	.	6	6	.	.	
	
Bl.	6	6	7	6	5	3	2	3	N2
	<u>3</u> An-	<u>3</u> de	
Bl.	.	.	3	.	3	3	2	3	
	3	2	<u>3 4</u>	
e									
Bl.	4	4	.	.	2	3	4	3	N3
	.	.	4 tu-	2 hu	.	<u>3 4</u> da	.	<u>3</u>	
Bl.	.	6	.	7	.	6	.	5	
	3 hat	6 su-	.	7 lis-	.	<u>7</u> tya	<u>6</u>	<u>5</u> ing	
Bl.	.	7	.	6	.	2	.	7	G
	<u>3</u>	<u>2</u> war	<u>7</u>	<u>6</u> na	.	2 ni	<u>7</u> An	<u>7</u> de	
Dawahipun Gending Endol-endol.									
Bl.	.	6	.	5	.	6	.	5	
	.	<u>6</u> Ba	<u>7</u>	<u>5</u> bo	<u>6</u>	<u>6</u> Ra	<u>7</u>	<u>5</u> den	
Bl.	.	6	.	3	.	2	.	7	N1
	<u>6</u>	<u>6</u> cu- lin	<u>7 5</u>	<u>3</u> ma- tang	<u>2</u>	<u>2</u> lo- lo	<u>3 2</u>	<u>7</u> rot ro	
Bl.	.	6	.	5	.	6	.	5	
	.	<u>6</u> kar- ka-	<u>7</u>	<u>5</u> ti- di	<u>6</u>	<u>6</u> ka ne-	<u>7</u>	<u>5</u> mim tran	
Bl.	.	6	.	3	.	2	.	7	N2
	<u>6</u>	<u>6</u> buh ta	<u>7 5</u>	<u>3</u> i ku-	<u>2</u>	<u>2</u> brong su	<u>3 2</u>	<u>7</u> ta ma	
Bl.	.	6	.	5	.	6	.	5	
Bl.	.	6	.	3	.	2	.	3	N3
	<u>3</u> An- An-	<u>3</u> de de	

Bl.	.	5	.	3	.	6	.	5	
	.		3	<u>5 6</u>	<u>. 7</u>	<u>7</u>	<u>. 6</u>	<u>5</u>	
			Kar-	ti-		ka		mim	
Bl.	.	7	.	6	.	2	.	7	G
		<u>65 3</u>	<u>2</u>	<u>32 7</u>	<u>6</u>	<u>7 2</u>	<u>2</u>	<u>. 32</u>	7
		buh		i		brong		ta	
		ta		ku-		su		ma	
Minggah Ladrang :	<u>. 7</u>	7	
							An-	de	

Ladrang Pasungwinangun :

Bl.	.	5	6	7	<u>2</u>	5	6	7	N1
	.		<u>7 2</u>	7	<u>. 23</u>	<u>5</u>	<u>6 7</u>	7	
			e			ba-		bo	
			e			ba		bo	
Bl.	.	5	6	7	<u>2</u>	5	6	7	N2
	.		<u>5 67</u>	7	<u>. 23</u>	<u>5</u>	<u>6 7</u>	7	
			hyang	Ba		tha		ra	
			a-	ngan-		di-		ka	
Bl.	.	5	6	7	<u>2</u>	5	6	7	N3
	.		<u>5 67</u>	7	<u>. 23</u>	<u>5</u>	<u>6 7</u>	7	
			Ind	dra		sak		sa	
			mring	sa-		gung-		ing,	
Bl.	2	2	.	7	6	5	3	5	G
	.	<u>2</u>	<u>. 23</u>	7	<u>. 67</u>	<u>5</u>	<u>3567</u>	5	
			na	ma-		ta		ya	
			ta	rang-		ga-		na	
Bl.	2	3	5	.	6	7	6	5	N1
	.		<u>5 6</u>	5	.	<u>5</u>	<u>3 567</u>	5	
			a			ba-			
			a			ba-			
Bl.	7	6	5	3	2	3	2	7	N2
	5	.	<u>5 65</u>	3	<u>. 72</u>	<u>2</u>	<u>. 32</u>	7	
	bo		cu-	ma-		lo		rot	
	bo		ka-	wruh-		a-		na	
Bl.	.	7	6	7	2	3	2	7	N3
	.		<u>7 6</u>	<u>7</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>. 32</u>	7	
			lir	kar-		ti-		ka	
			kar	sa		ning		Hyang	
Bl.	5	5	7	6	3	5	3	2	G
	.		<u>5 67</u>	<u>6</u>	<u>. 67</u>	<u>5</u>	<u>. 653</u>	2	
			ing	ge-		ga-		na	
			Gi-	ri		na-		ta	

Bl.	3	2	3	5	7	6	3	2	N1
	3	<u>. 23</u>	2	
						Ba-			
						Ba-			
Bl.	3	2	3	5	7	6	3	2	N2
	2	.	2	<u>3</u>	5	5	<u>. 653</u>	2	
	bo		cu-	ma-		lo-		rot	
	bo		ka	wruh-		a-		na	
Bl.	7	7	6	5	.	2	3	5	N3
Bl.	.	.	5	6	7	5	6	7	G
	<u>. 7</u>	<u>7</u>	
							An-	de	

Ketawang TambangRaras , Pelog Barang.

Bl.	.	.	6	7	2	3	2	7	N
Bl.	5	6	5	3	.	7	5	6	G
Bl.	3	3	.	.	.	3	5	6	N
	.	<u>. 3</u>	<u>3 35</u>	3	3	<u>3 5</u>	<u>5 36</u>	6	
		Duh	nimas	pe-	pu-	ja-	ning	sun	
		Wus	dadi	an-	te-	ring	kal-	bu	
Bl.	.	<u>7</u>	6	5	3	3	5	6	G
	<u>. 6</u>	<u>7 23</u>	<u>6 567</u>	<u>5 65</u>	<u>3 3</u>	<u>3 5</u>	<u>5 36</u>	6	
	si-	ra	ya-	yi	wong	a-	ku	ning	
	sa-	na-	dyan	tu-	ma	keng	la-	lis	
Bl.	.	.	6	7	<u>2</u>	3	<u>2</u>	7	N
	.	<u>. 6</u>	<u>6 .6</u>	7	<u>2 72</u>	<u>3 2</u>	<u>7 232</u>	7	
		da-	hat su-	ka	ning	tyas	am-	ba	
		me-	rang ka-	la-	mun	su-	wa	la	
Bl.	<u>3</u>	2	6	3	6	5	3	2	G
	<u>. 73</u>	<u>2 3</u>	<u>6 765</u>	3	<u>. 67</u>	5	<u>5 653</u>	2	
	pin-	dha	ka-	ju	gru	gan	wu-	kir	
	kar-	sa-	ning	Hyang	0-	di-	pa-	ti	
Bl.	3	5	3	2	6	7	2	3	N
	<u>. 3</u>	5	<u>5 653</u>	2	<u>. 62</u>	<u>7 2</u>	<u>2 73</u>	3	
	sa-	ri	sa-	ri	ning	wa-	no-	dya	
	pra-	se-	tya	ning	ma-	nah	am-	ba	
Bl.	<u>7</u>	7	3	2	.	7	5	6	G
	<u>. 73</u>	<u>2 3</u>	<u>6 753</u>	2	<u>. 72</u>	<u>3 2</u>	<u>2 327</u>	6	
	te-	tung-	gul	ing	pra-	hap-	sa-	ri,	
	ma-	ring	gar-	wa	sung	kem	bek	ti.	

Pocapan dalam Drama Tari "Sugriwa-Subali"

Babak I.

Adegan Sonyapringga :

Batara Indra : Kaki Subali lan Kaki Sugriwa aja dadi kagyating pikir kita, ulun ingkang tedak ana Sonyapringga, pada wudara anggon kita semedi, ulun arsa minta sraya jeneng kita.

Sugriwa dan Subali bangun dari tapanya terus menghadap Sang Indra, pocapan :

Batara Indra : Kaki Subali lan kaki Sugriwa mara lungguha kang pra yoga, mengko ulun jarwani apa kang dadya sedya ulun.

Senua mapan , pocapan :

Subali / Sugriwa : Hong Sang Ywang pudyadewata, sumurup pudyasanti.

Batara Indra : Hong nirdah pinara sabda, iya ulun trima kita Mangesanti narang ulun.

Subali : Kawula nuwun Ywang Pukulun, sakelangkung ndadosaken kagyating manah kula kekalih rawhipun Ywang Pukulun wonten ing Sonyapringga. Punapa baya bade manah takaken deduka, ingkang sayekti bade kula tapi kanti lor manah, yen boten punapa baya ingkang dados korsanipun Pukulun.

Batara Indra : Hong buwana langgeni kita kaduk ati kajeroning panampa. Rawuh ulun wigati naman dawuh timbalane Ywang Pukulun Batara Guru, supaya manah takake dawuh narang kita, yen ing mengko kita dikarsakake sraya.

Subali : Kawula nuwun Ywang Pukulun, sayekti boten nyana bilih kula bade kadawuhan mudi ayahaning Batara kapundut dados sraya. Lajeng punapa ingkang dados ayahana kula.

Batara Indra : Kaki Subali lan Kaki Sugriwa, ndadekna sumurup kita, lamun ana titahing Batara kang asipat yaksa, jejuluk Prabu Mahesasura ngayunake widadarining swarga minangka prameswari, lamun tan kasembadan sumedya ngrusak Kaywangan. Karsane Rama Pukulun, kita sakeloron kang ndikakake nanggulangi sedyane sang rasaksa raja.

Subali : Kawula nuwun Yang Pukulun, ingatasipun dawuh timbalanipun Ywang Pramestijagad ingkang sampun kadawuhaken kula kekalih, sagah dereng kinanten, selak boten, namung kula nyuwun panges-tunipun Ywang Pukulun sagoda amungkasi karya.

Batara Indra : Wis Kaki rampung kang dadi dawuh ulun, ulun mintapa mit kundur Makaywangan lan muga laku kita bisa antuk gawe.

Subali / Sugriwa : Sembah kula ingkang nderekaken tindakipun Ywang Pukulun.

Batara Indra peri ke Kaywangan , Subali dan Sugriwa menyiapkan diri , pocapan :

Subali ; Yayi Sugriwa, kaya kapriye kang dadi rembugmu.

Sugriwa : Wis kakang kowe suminghira disik, aku kang-andisiki l ngayoni prabu Mahesasura.

Subali : Iya kang prayitna, ayo aja kalayatan, lamun tan bisa mungkasi karya aluwung tumekeng pati.

Sugriwa : Iya kakang, aku ya mangkono.

Babak II.

Adegan Guwakiskonda :

Prabu Mahesasura dihadap wadya.

Mahasasura : E, e e e ha, kaya wong edan ginawe aku. Teka Dewa tetep ora marengake yayi Dewi Tara dadi garwa prameswari.

Yayi Jatasura sarta kabeh wadya,

Jatasura : Ana dawuhmu apa kakang prabu.

Wadya : Wonten dawuh pangendika kangjeng dewaji.

Mahasasura : Yen mangkono, mara cawisna gegaman, pilihan kang agul -

Sugriwa datang. Pocapan :

Mahesasura : E, e e e hao, iki ana munyuk, monyet teka tanpa tata , sapa jenengmu lan apa karepmu.

Sugriwa : Aku sarayane Sang Ywang Indra, Sugriwa kekasihku, satria wirutana, sudira prawirong jurit;kinen nyirnakake satruning jawata.

Mahesasura : E, e e e hao, teka murang tata Sang Ywang Indra, ana monyet ditandangake lan ingsun.Sugriwa aja kakehan wicara,ma jua sun ladoni.

Sugriwa : Iya sing tanggon bac.

Sugriwa melawan wadya dan Prabu Mahesasura serta Jatasura, Sugriwa kalah dan ketemu Subali. Pocapan :

Subali : Heh yayi Sugriwa,hepriye anggonira andonyuda lan Prabu Mahesasura.

Sugriwa: Duh kakang Subali, nyata digdaya Prabu Mahesasura,aku kasingoring jurit.

Subali : Yen kaya mangkono yayi,bocik sira ngason disik,dak ayonane dowe Prabu Mahesasura.

Sugriwa: Iya kakang singati-ati, aku tunggu ana sajabane guwa.

Subali : Iya yayi, mung welingku wae kali iki minangka pratanda , lamun kali iki mili getih aban pun kakang unggul ing yuda, sira enggal anusula mlobu.Yen mili getih putih pratanda yen pun kakang ngemasi,guwa den tablega lan sira luma yua. Wis yayi mung iki welir kakang,poma aja cidra ing tenbe.

Subali masuk guwa, berjumpa Jatasura. Pocapan :

Jatasura: E e e e hao,Sugriwa kowe bali ranch.

Subali : Aku dudu Sugriwa, aku kadange tuwa,Subali kekasihku.Lah kowe sapa jenengmu.

Jatasura: Aku kadange onon Prabu Mahesasura,Jatasura jenengku.

Subali : Jatasura,endi Prabu Mahesasura,nara ulungna patimu. Yeksa urip ngedi buni,wani mungsuh para jawata.

Jatasura: E e e e hao,Subali , teka lancang pangucapmu,payo mentar ake kawiragan.

Subali : Iya nayo.

Subali perang melawan Jatasura yang kemudian dibantu Prabu Mahesasura, yang akhirnya keduanya diadu dan mati. Subali mencari jalan keluar.

Subali : Duh jagad dowa batara,teka Sugriwa cidra ing janji,wani nutup guwa,ngarah patiku.Nora wurung sida dak susul.

Babak III.

Batara Indra : Bageya kaki Sugriwa satekanira ana Indrabuwana.

Sugriwa : Sakelangkung kula pundi panbagenipun,Ywang Pukulun ing kang runentah dateng kula.

Batara Indra : Kaki Sugriwa sawise aso napas kita lan prayoga piso wan kita,ulun minta jarwa kapriye anggon kita mudi ayahan kang wus ulun dawuhake duk inguni prakara Prabu Mahesasura.

Sugriwa : Kawula nuwun Ywang Pukulun,mugi kauinanga bilih anggon kula sesarongan lan kakang Subali mudi ayahan dawuhipun Ywang Pramesti Guru,ing mangke sampun kaleksanan saged angram pungkakon.Kajawi punika,mugi andadosna ing paurika bilih kakang Subali nomahi lena ing nadyalaga sampyuh lan Prabu Mahesasura.Paripurnaning aturkula,kula nyirnyadong dawuhipun Ywang Pukulun.

Batara Indra : Kaki Sugriwa,ndadekake loganing tyas ulun dene kita bisa nyirnakake Prabu Mahesasura sakwadya balane.Netepi pa-ndandika ulun,kita ulun patodani kanugrahan kang wus ulun janjekake,kita bakal ulun daupake lan nini Dewi Tara. Nini Dewi Tara,kawruhana wektu iki kita ulun pasrahake marang kaki Sugriwa dadi garwa.

Dewi Tara : Nuwun inggih dateng sandika.

Batara Indra : Kaki Sugriwa sarta nini Dewi Tara, sawise kelakon ulun daupake, ing nengko pada prayogakna, ulun najing Maka - ywangan.

Sugriwa / Dewi Tara : Nuwun inggih dateng sunangga.

Batara Indra dan bidadari pergi , pertemuan Sugriwa dan Dewi Tara. Kemudian Subali datang, marah kepada Sugriwa, Pocapan :

Sugriwa : Hch kakang Subali kadangku wroda kang dak tresnani, sewu ora nyana yen bakal katronjuh lelakon kang kaya mangkene.

Subali : Sugriwa, sira kang sayekti comer ing budi, dene tunindak cidra marang sodulur tuwa, mula sira ora pantes lanun tu - lusa urip, luwih becik dak sirnakake dina iki uga, dimon a ja ngrengedi jagad.

Sugriwa : Aduh kakang, aku wus bisa nduga panggalihe kakang Subali anggona banjur mrawasa tanpa parikrama. Kakang, wus dak dada kabeh sisiping tumindakku, nanging sadurunge aku kok sirnakake keparanga aku ngaturake undering lelakon iki.

Subali : Iya mara matura.

Sugriwa : Kakang, nalika aku kadawuhan nunggu ing sajabaning guwa, kakang Subali tilar woling menawa ilining kali kaworan getih putih pratanda kakang Subali sirna ana madyaning parangan, wondene yen ilining kali kaworan getih abang pratanda Prabu Mahesasura sawadya ne kang sirna dening kakang Subali. Nalika samana iling kali sanyata kaworan getih abang lan putih, kageting lan kesusuning tumindak guwa dak tutup kanti pangang yen kakang Subali sirna sampyuh lan mungsuh. Wis kakang mung samono aturku.

Subali : Aduh adiku dimas, sewu ora ana nomahi lelakon iki, sepira gedining luputku muga kang agung ing pamongku, ing sabanjure bok menawa sira kang wus pinasti ninangka sisihane Dewi Tara. Wis dimas pun kakang lilanana nerusake nangunteki ana Sonyapringga, dak pepuja sira antuka bagya mulya.

Sugriwa : Kakang Subali senbah bektiku kang uniring tindakmu.

Subali pergi bertapa , Batara Indra, Sugriwa, Dewi Tara mengantarkan kepergian Subali.

SUSUNAN PENARI

Tri Nardono	: Sugriwa
J. Sunandya Hadi	: Subali
Sunaryadi	: Guwarsa
Marjia	: Guwarsi
B. Suharto	: Batara Indra
Th. Suharti	: Dewi Tara
M. Kelaswara	: Bidadari
Siti Sutijah	: Bidadari
S. K. Susilawati	: Bidadari
Sri Yani Indrawenti	: Bidada
Endang Triwijayati	: Bid
Tri Hardiyati	: Bid ri
R. P. S. Pangarsabrata	: Prabu Mahesasura
R. B. Sudarsono	: Jatasura
Supriyadi	: Wadya Guwakiskenda
Sunarya	: Wadya Guwakiskenda
Wahyu Sutantra	: Wadya Guwakiskenda
Asih Mardiyanta	: Wadya Guwakiskenda

SUSUNAN PENABUH

Djaka Waluja W.P.	: Kendang I
R.B.Kawindrasutikna	: Kendang II
M.B.Lokasari	: Rebab
M.B.Walagita	: Gender barung
Sutrisna	: Gender panerus
Supadna	: Gender panembung
Rejiana	: Gambang
F.X.Widaryanta	: Bonang barung
Pana	: Bonang panerus
Marsudi	: Donung
Jatipurna	: Saroi
Heru Sudiana	: Sarc
Jaka Sudira	: Peking
Aspan	: Suling
R.B.Purwasasmita	: Kenong
Suhardja	: Kempul
M.B. Srikaton	: Gong
Siti Sugiyarti	: Swarawati
Murdijati	: Swarawati
Sari Mastuti	: Swarawati
Praptadiharja	: Wiraswara
Pujawiyana	: Wiraswara

STAF PRODUKSI

Koreografer : Robertus B. Soedarsono
Sutradara : Robertus B. Soedarsono
Karawitan : Djaka Waluja W.P.
Pimpinan Panggung : M. Endo Suanda
Tata Sinar : J. Suhirdiman
Tata Suara : Ahriadi Saptomo
: Sumarno Hadi
Tata Rias dan Pakaian : Th. Suharti
: J. Muhadi
Penyelenggara : Akademi Seni Tari Indonesia
Yogyakarta
Pembantu Umum : Hari di Susetya dkk.

